

## DAFTAR ISI

### JUDUL

### HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
INTISARI .....	x
ABSTRACT .....	ii

### BAB I

PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang .....	1
1.1. Eksisnya Bangunan Stasiun Sebagai Salah Satu Karakter Visual Kota .....	1
1.2. Potensi Lokal Stasiun Dalam Karakter Arsitektur.....	2
1.3. Pertanyaan Penelitian .....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
2. Keaslian Penelitian .....	5
3. Batasan Penelitian.....	6
4. Sistematika Pembahasan .....	11

### BAB II

TINJAUAN PUSTAKA .....	12
1. Tinjauan Karakteristik.....	12
1.1. Utilitas .....	13
1.2. Venustas .....	21
1.3. Firmitas.....	24
2. Tinjauan Pustaka Sejarah Stasiun Kereta Api di Indonesia .....	45



2.1.	Stasiun Kereta Api NIS .....	45
2.2.	Jejak Stasiun di Yogyakarta .....	46
2.3.	Kajian Arsitektur Stasiun .....	49
3.	Tinjauan Pustaka Arsitektur Kolonial .....	53
3.1.	Periodisasi Arsitektur Kolonial Belanda .....	53
3.2.	Aspek Fisik Arsitektur Kolonial Belanda .....	55
3.3.	Gaya Arsitektur Indis Pada Masa Peralihan Hingga Masa Paska Kemerdekaan .....	59

### **BAB III**

<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>65</b>
1. Pendekatan Paradigma Penelitian .....	65
2. Lingkup Penelitian .....	67
3. Fokus Penelitian .....	67
4. Parameter Penelitian .....	67
5. Cara Atau Teknik Penelitian .....	69
6. Alur Penelitian .....	70
7. Hambatan dan Kesulitan Penelitian .....	72
8. Hasil Penelitian yang diharapkan .....	73

### **BAB IV**

<b>HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
1. Konteks Jalur Kereta Yogyakarta Sewugalur .....	57
2. Hasil Amatan Bangunan Stasiun Jalur Yogyakarta Bantul.....	60
2.1. Stasiun Ngabean.....	62
2.2. Stasiun Dongkelan.....	81
2.3. Stasiun Winongo .....	94
2.4. Stasiun Bantul.....	110
2.5. Stasiun Palbapang .....	128

### **BAB V**

<b>ANALISIS KARAKTERISTIK DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>149</b>
1. Analisis Perubahan Gaya Arsitektur pada Stasiun Jalur Yogyakarta-Bantul .....	149
2. Analisis Karakteristik Arsitektur Stasiun Jalur Yogyakarta Bantul .....	156
2.1. Sistem Spasial .....	156



2.2.	Sistem Bentuk.....	171
2.3.	Sistem Struktur.....	185

## **BAB VI**

<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>188</b>
-------------------------	------------

1.	Kesimpulan.....	188
1.1.	Karakteristik Stasiun Jalur Kereta Api Yogyakarta Bantul dalam Sistem Spasial.....	188
1.2.	Karakteristik Stasiun Jalur Kereta Api Yogyakarta Bantul dalam Sistem Bentuk .....	193
1.3.	Karakteristik Stasiun Jalur Kereta Api Yogyakarta Bantul dalam Sistem Struktur ....	196
2.	Saran.....	197

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>199</b>
----------------------------	------------

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Batasan Penelitian .....	8
Gambar 2. 1 Cara Hubungan Ruang .....	14
Gambar 2. 2 Kategori Organisasi Spasial .....	15
Gambar 2. 4 Pencapaian ke Bangunan .....	17
Gambar 2. 5 Bentuk Pintu Masuk .....	18
Gambar 2. 6 Bentuk Konfigurasi Jalur .....	19
Gambar 2. 7 Hubungan Jalur dengan Ruang .....	20
Gambar 2. 8 Bentuk Ruang Sirkulasi .....	20
Gambar 2. 9 Bentuk Dasar .....	22
Gambar 2. 10 Ciri Visual Bentuk .....	22
Gambar 2. 11 Sifat Posisi pada Bentuk .....	22
Gambar 2. 12 Sifat Orientasi pada Bentuk .....	23
Gambar 2. 13 Sifat Derajat Inersia pada Bentuk .....	23
Gambar 2. 14 Peta Jalur Kereta Api Yogyakarta-Sewugalur .....	47
Gambar 2. 15 Peta Jalur Kereta Api Yogyakarta-Pundung .....	49
Gambar 2. 16 Tipologi Arsitektur Stasiun .....	50
Gambar 4. 1 Peta Persebaran Pabrik Gula .....	57
Gambar 4. 2 Peta Jalur Kereta Api di Jawa .....	58
Gambar 4. 3 Peta Jalur Kereta Api di Jawa .....	59
Gambar 4. 4 Peta Persebaran Pabrik Gula dan Lokasi Stasiun Jalur KA Yogyakarta-Sewugalur .....	59
Gambar 4. 5 Peta Lokasi Stasiun Jalur Kereta Api Yogyakarta-Sewugalur .....	60
Gambar 4. 6 Peta Jalur Kereta Api dan Stasiun .....	61
Gambar 4. 7 Letak Stasiun Ngabean .....	62
Gambar 4. 8 Kondisi Stasiun Ngabean .....	63
Gambar 4. 9 Analisa Setting Stasiun Ngabean .....	64
Gambar 4. 10 Siteplan Emplasemen Stasiun Ngabean .....	65
Gambar 4. 11 Denah Stasiun Ngabean .....	66
Gambar 4. 12 Skema Hubungan antar Ruang Stasiun Ngabean .....	67
Gambar 4. 13 Pemisah Dinding pada Loket .....	67
Gambar 4. 14 Elevasi lantai sebagai Pembatas Ruang pada Stasiun Ngabean .....	68
Gambar 4. 15 Organisasi Ruang pada Stasiun Ngabean .....	69
Gambar 4. 16 Hirarki Ruang Berdasarkan Sifat Ruang pada Stasiun Ngabean .....	69
Gambar 4. 17 Luasan Ruanagn pada Stasiun Ngabean .....	70
Gambar 4. 18 Pencapaian Pintu Masuk .....	70
Gambar 4. 19 Sirkulasi dalam Stasiun Ngabean .....	71
Gambar 4. 20 Bentuk Ruang Sirkulasi Stasiun Ngabean .....	72
Gambar 4. 21 Hasil Amatan Bentuk Stasiun Ngabean .....	72
Gambar 4. 22 Hasil Amatan Proporsi Stasiun Ngabean .....	73
Gambar 4. 23 Sistem Simetri pada Fasad Stasiun Ngabean .....	73
Gambar 4. 24 Tampak Stasiun Ngabean .....	74



Gambar 4. 25 Bentuk Atap Pelana dan Dormer Stasiun Ngabean .....	75
Gambar 4. 26 Elemen Atap Stasiun Ngabean .....	75
Gambar 4. 27 Dinding Putih dengan Ornamen Horizontal Sederhana .....	75
Gambar 4. 28 Elemen Stasiun Ngabean .....	76
Gambar 4. 29 Warna dan Tekstur Stasiun Ngabean .....	76
Gambar 4. 30 Perletakan Pintu Jendela Stasiun Ngabean .....	77
Gambar 4. 31 Detil Bukaa Stasiun Ngabean .....	77
Gambar 4. 32 Unity pada Stasiun Ngabean .....	79
Gambar 4. 33 Kontras pada Stasiun Ngabean .....	79
Gambar 4. 34 Ornamen Bentuk Arc pada Pintu Masuk .....	79
Gambar 4. 35 Letak Stasiun Dongkelan .....	81
Gambar 4. 36 Kondisi Stasiun Dongkelan .....	81
Gambar 4. 37 Analisa Setting Stasiun Dongkelan .....	82
Gambar 4. 38 Denah Stasiun Dongkelan .....	83
Gambar 4. 39 Skema Hubungan antar Ruang Stasiun Dongkelan .....	83
Gambar 4. 40 Organisasi Ruang pada Stasiun Dongkelan .....	84
Gambar 4. 41 Hirarki Ruang Berdasarkan Sifat Ruang pada Stasiun Dongkelan .....	85
Gambar 4. 42 Luasan Ruangan pada Stasiun Dongkelan .....	85
Gambar 4. 43 Sirkulasi dalam Stasiun Dongkelan .....	86
Gambar 4. 44 Hasil Amatan Bentuk Stasiun Dongkelan .....	87
Gambar 4. 45 Proporsi Stasiun Dongkelan .....	87
Gambar 4. 46 Sistem Simetri pada Fasad Stasiun Dongkelan .....	88
Gambar 4. 47 Tampak Stasiun Dongkelan .....	88
Gambar 4. 48 Elemen Atap Stasiun Dongkelan .....	89
Gambar 4. 49 Elemen Dinding Stasiun Dongkelan .....	89
Gambar 4. 50 Ornamen Dinding pada Stasiun Dongkelan .....	90
Gambar 4. 51 Warna dan Tekstur Stasiun Dongkelan .....	90
Gambar 4. 52 Perletakan Pintu Jendela Stasiun Dongkelan .....	91
Gambar 4. 53 Detil Bukaa Stasiun Dongkelan .....	91
Gambar 4. 54 Unity pada Stasiun Dongkelan .....	92
Gambar 4. 55 Kontras pada Stasiun Dongkelan .....	92
Gambar 4. 56 Letak Stasiun Winongo .....	94
Gambar 4. 57 Kondisi Stasiun Winongo .....	94
Gambar 4. 58 Analisa Setting Stasiun Winongo .....	95
Gambar 4. 59 Siteplan Emplasemen Stasiun Winongo .....	96
Gambar 4. 60 Denah Stasiun Winongo .....	98
Gambar 4. 61 Skema Hubungan antar Ruang Stasiun Winongo .....	98
Gambar 4. 62 Elevasi lantai sebagai Pembatas Ruang pada Stasiun Winongo .....	99
Gambar 4. 63 Organisasi Ruang pada Stasiun Winongo .....	100
Gambar 4. 64 Hirarki Ruang Berdasarkan Sifat Ruang pada Stasiun Winongo .....	100
Gambar 4. 65 Luasan Ruang Stasiun Winongo .....	101
Gambar 4. 66 Sirkulasi pada Stasiun Winongo .....	102
Gambar 4. 67 Bentuk Ruang Sirkulasi Stasiun Winongo .....	102
Gambar 4. 68 Hasil Amatan Bentuk pada Stasiun Winongo .....	103
Gambar 4. 69 Proporsi Stasiun Winongo .....	103



Gambar 4. 70Tampak Stasiun Ngabean .....	104
Gambar 4. 71 Sistem Simetri pada Fasad Stasiun Winongo .....	104
Gambar 4. 72 Bentuk Atap Limasan .....	105
Gambar 4. 73 Elemen Atap Stasiun Winongo .....	105
Gambar 4. 74 Elemen Dinding Stasiun Winongo .....	106
Gambar 4. 75 Dinding Stasiun Winongo .....	106
Gambar 4. 76 Warna dan Tekstur Stasiun Winongo .....	107
Gambar 4. 77 Perletakan Pintu Jendela Stasiun Winongo .....	108
Gambar 4. 78 Detil Bukaan Stasiun Winongo .....	108
Gambar 4. 79Unity pada Stasiun Winongo .....	109
Gambar 4. 80 Kontras pada Stasiun Winongo .....	109
Gambar 4. 81 Letak Stasiun Bantul .....	110
Gambar 4. 82 Kondisi Stasiun Bantul .....	111
Gambar 4. 83 Analisa Setting Stasiun Bantul .....	112
Gambar 4. 84 Siteplan Emplasemen Stasiun Bantul .....	113
Gambar 4. 85 Denah Stasiun Bantul .....	114
Gambar 4. 86Skema Hubungan antar Ruang Stasiun Bantul .....	115
Gambar 4. 87 Elevasi lantai sebagai Pembatas Ruang pada Stasiun Bantul .....	116
Gambar 4. 88 Organisasi Ruang pada Stasiun Bantul .....	117
Gambar 4. 89Hirarki Ruang Berdasarkan Sifat Ruang pada Stasiun Bantul .....	117
Gambar 4. 90Luasan Ruangan pada Stasiun Bantul .....	118
Gambar 4. 91 Pencapaian Pintu Masuk .....	118
Gambar 4. 92Sirkulasi dalam Stasiun Bantul .....	119
Gambar 4. 93Hasil Amatan Bentuk Stasiun Bantul .....	120
Gambar 4. 94 Proporsi Stasiun Bantul .....	120
Gambar 4. 95Sistem Simetri pada Fasad Stasiun Bantul .....	121
Gambar 4. 96Tampak Stasiun Bantul .....	121
Gambar 4. 97Bentuk Atap Pelana dan Dormer Stasiun Bantul .....	122
Gambar 4. 98 Elemen Atap Stasiun Bantul .....	122
Gambar 4. 99 Elemen Dinding Stasiun Bantul .....	123
Gambar 4. 100 Dinding Putih dengan Ornamen Horizontal Sederhana .....	123
Gambar 4. 101. Warna dan Tekstur Stasiun Bantul .....	124
Gambar 4. 102 Perletakan Pintu Jendela Stasiun Bantul .....	125
Gambar 4. 103Detil Bukaan Stasiun Bantul .....	125
Gambar 4. 104Unity pada Stasiun Bantul .....	126
Gambar 4. 105 Kontras pada Stasiun Bantul .....	126
Gambar 4. 106 Letak Stasiun Palbapang .....	128
Gambar 4. 107 Kondisi Stasiun Palbapang .....	128
Gambar 4. 108 Analisa Setting Stasiun Palbapang .....	129
Gambar 4. 110 Siteplan Emplasemen Stasiun Palbapang .....	130
Gambar 4. 111Denah Stasiun Palbapang .....	131
Gambar 4. 112Hubungan Ruang Stasiun Palbapang .....	132
Gambar 4. 113. Dinding Pemisah Ruang pada Loket Stasiun Palbapang .....	133
Gambar 4. 114 Elevasi lantai sebagai Pembatas Ruang pada Stasiun Palbapang .....	133
Gambar 4. 115 Organisasi Ruang pada Stasiun Palbapang .....	134



Gambar 4. 116	Hirarki Ruang Berdasarkan Sifat Ruang pada Stasiun Palbapang .....	135
Gambar 4. 117	Luasan Ruangan pada Stasiun Palbapang .....	135
Gambar 4. 118	Pencapaian Pintu Masuk .....	136
Gambar 4. 119	Sirkulasi dalam Stasiun Palbapang .....	137
Gambar 4. 120	Bentuk Ruang Sirkulasi Stasiun Palbapang.....	137
Gambar 4. 121	Hasil Amatan Bentuk Stasiun Palbapang.....	138
Gambar 4. 122	Proporsi Stasiun Palbapang .....	138
Gambar 4. 123	Sistem Simetri pada Fasad Stasiun Palbapang .....	139
Gambar 4. 124	125 Tampak Stasiun Palbapang.....	139
Gambar 4. 126	Bentuk Atap Pelana dan Dormer Stasiun Palbapang .....	140
Gambar 4. 127	Elemen Atap Stasiun Palbapang.....	140
Gambar 4. 128	Elemen Dinding Stasiun Palbapang .....	141
Gambar 4. 129	Dinding Putih dengan Ornamen Horizontal Sederhana .....	141
Gambar 4. 130	Warna dan Tekstur Stasiun Palbapang.....	142
Gambar 4. 131	Perletakan Pintu Jendela Stasiun Palbapang.....	142
Gambar 4. 132	Detil Bukitan Stasiun Palbapang .....	143
Gambar 4. 133	Unity pada Stasiun Palbapang.....	144
Gambar 4. 134	Kontras pada Stasiun Palbapang .....	144
Gambar 5. 1	Ilustrasi Perspektif Stasiun Ngabean dengan Ciri Gaya Arsitektur Kolonial Masa Peralihan .....	149
Gambar 5. 2.	Ilustrasi Perspektif Stasiun Dongkelan dengan Ciri Gaya Arsitektur Kolonial Masa Peralihan .....	150
Gambar 5. 3	Stasiun Palbapang pada Awal Pendirian pada Tahun 1896 .....	151
Gambar 5. 4	Ilustrasi Perspektif Stasiun Palbapang pada Awal Pendirian pada Tahun 1896.....	151
Gambar 5. 5	Stasiun Sukoharjo (1923).....	152
Gambar 5. 6	Stasiun Kedundang (1954).....	152
Gambar 5. 7	Kemiripan Gaya Bangunan Stasiun Palbapang .....	152
Gambar 5. 8	Pemodelan Stasiun Winongo dengan Kondisi Saat ini .....	154
Gambar 5. 9	Pemodelan Stasiun Bantul dengan Kondisi Saat ini .....	154
Gambar 5. 10	Karakter Setting Stasiun Jalur Yogyakarta-Bantul .....	158
Gambar 5. 11	Karakteristik Setting Jalur Yogyakarta-Bantul .....	159
Gambar 5. 12	Tipe <i>Haltegebouw</i> pada Jalur Yogyakarta-Bantul .....	167
Gambar 5. 13	Tipe <i>Haltegebouw</i> pada Jalur Yogyakarta-Bantul .....	167
Gambar 5. 14	Tipe <i>Stationgebouw Small Type</i> pada Jalur Yogyakarta-Bantul .....	168
Gambar 5. 15	Tipe <i>Stationgebouw Small Type</i> pada Jalur Yogyakarta-Bantul .....	169
Gambar 5. 16	Tipe <i>Stationgebouw Medium Type</i> pada Jalur Yogyakarta-Bantul.....	170
Gambar 5. 17	Tipe <i>Stationgebouw Medium Type</i> pada Jalur Yogyakarta-Bantul.....	170
Gambar 5. 19	.....	171
Gambar 5. 20	Perbandingan Bukitan Pintu .....	183
Gambar 5. 21	Perbandingan Bukitan Jendela .....	183

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matriks Teori.....	25
Tabel 2. 3 Kerangka Teoritik Penelitian Penulis .....	26
Tabel 2. 4 Karakter Denah pada Periodisasi Arsitektur Kolonial.....	55
Tabel 2. 5 Karakter Tampak pada Periodisasi Arsitektur Kolonial .....	56
Tabel 2. 6 Karakter Sistem Konstruksi pada Periodisasi Arsitektur Kolonial.....	57
Tabel 2. 7 Karakter Material pada Periodisasi Arsitektur Kolonial.....	59
Tabel 3. 1 Tabel Parameter Sistem Spasial .....	68
Tabel 3. 2 Tabel Parameter Sistem Bentuk .....	68
Tabel 3. 3 Tabel Parameter Sistem Struktur .....	69
Tabel 3. 4 Tabel Tahap Persiapan.....	70
Tabel 3. 5 Tabel Pengambilan dan Pengolahan Data .....	71
Tabel 4. 1 Kasus-kasus Penelitian.....	61
Tabel 5. 1 Analisis Setting Bangunan.....	156
Tabel 5. 2 Analisis Setting Bangunan.....	157
Tabel 5. 3 Analisis Spasial Ruang.....	159
Tabel 5. 4 Analisis Spasial Stasiun .....	162
Tabel 5. 5 Analisis Spasial Stasiun .....	163
Tabel 5. 6 Analisis Hirarki Ruang Berdasarkan Ukuran .....	165
Tabel 5. 8 Analisis Bentuk.....	172
Tabel 5. 9 Analisis Sistem Simetri Fasad dan Proporsi Bangunan .....	174
Tabel 5. 10 Analisis Atap Bangunan .....	175
Tabel 5. 11 Analisis Dinding Bangunan .....	175
Tabel 5. 12 Analisa Dinding Bangunan .....	177
Tabel 5. 13 Analisa Tekstur dan Warna.....	178
Tabel 5. 14 Bukaannya Jendela pada Stasiun Jalur KA Yogyakarta-Bantul .....	181
Tabel 5. 15 Bukaannya Jendela pada Stasiun Jalur KA Yogyakarta-Bantul .....	182
Tabel 5. 16 Perbandingan Karakter Sistem Bentuk.....	184
Tabel 5. 17 Analisis Sistem Struktur .....	185